221988 - Tetangganya sakit, dan karena penyakitnya dia berteriak-teriak, apa yang mesti ia lakukan ?

Pertanyaan

Sejak lima bulan yang lalu, ada keluarga yang tinggal di atas rumah saya, mereka memiliki anak yang menderita sakit jiwa, semoga Allah menyembuhkan nya, sepanjang hari ia menghentakkan kakinya ke lantai, dan pergi ke balkon dan selalu berteriak dengan suara yang mengganggu, saya telah mencoba berbicara dengan keluarganya, saya telah menyampaikan keluhan saya, mereka mengatakan: anda harus membiasakan diri, saat ini kita masuk bulan suci ramadhan, dan sakit kepala tidak kunjung berhenti. Pertanyaan saya adalah: apakah baiknya saya melaporkan hal tersebut kepada pihak yang berwenang ? tetapi saat ini kita di bulan suci atau apa yang sebaiknya saya lakukan?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Ada pahala besar dalam bersabar atas gangguan tetangga; Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

إن الله يحب ثلاثة، ويبغض ثلاثة) ، وذكر من الثلاثة الذين يحبهم الله : (والرجل يكون له الجار يؤذيه جِوارُه ، فيصبر على أذاه ، حتى يفرِّق بينهما موتٌ أو ظعن [أي : الانتقال]) ؛ أخرجه الإمام أحمد (21340) ، وصححه الألباني في صحيح الجامع [5385] .

“sesungguhnya Allah mencintai tiga golongan, dan membenci tiga golongan”, dan beliau menyebutkan salah satu dari tiga golongan yang dicintai oleh Allah tersebut: (seseorang yang memiliki tetangga yang selalu mengganggunya, dan ia bersabar atas hal itu, sampai mereka terpisahkan satu sama lain karena meninggal atau karena berpindah); diriwayatkan oleh Imam Ahmad (21340), dan digolongkan sahih oleh al-Albani dalam sahih al-jami (5385).

Melaporkan kepada pihak yang berwenang bukanlah termasuk tindakan bertetangga yang baik, demikian juga halnya dengan meminta mereka untuk menghentikan tindakan anak tersebut.

Keluarga ini mendapat ujian dengan anak yang sakit, yang semestinya anda lakukan adalah meringankan penderitaan mereka jika anda bisa melakukannya, dan janganlah anda menampakkan ketidaknyamanan atas perilaku anak tersebut, jika anda belum mampu untuk meringankan mereka maka setidak-tidaknya anda membiarkan mereka dan tidak menambah penderitaan mereka.

Bayangkan anda berada dalam posisi mereka dan pikirkan-lah; bagaimana anda ingin orang lain memperlakukan anda pada saat anda dalam keadaan seperti ini ?

Perlakukan-lah orang lain seperti anda ingin diperlakukan, hal ini lah yang Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam perintahkan kepada kita untuk memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin mereka memperlakukan kita.

Wallahu a’lam.